

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. fungsi pengajaran matematika adalah membantu peserta didik dalam perkembangan mentalnya. Matematika juga bertujuan untuk menyiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan melalui bertindak atas dasar pemikiran yang secara logis rasional, kritis, cermat, objektif, kreatif dan efektif. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang mengemban misi dasar dalam bentuk Proses Belajar Mengajar yang merupakan pelaksanaan Kurikulum sekolah.

Namun pada kenyataannya siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit untuk dipelajari dan membosankan karena banyak berhitung dan menghafal rumus hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran matematika. Buruknya persepsi siswa terhadap matapelajaran matematika mengakibatkan siswa kurang senang untuk belajar matematika.

Melalui kegiatan pengajaran siswa siswi SD yang berada pada tahap operasi konkrit sudah semestinya dibekali dengan ilmu pengetahuan dasar dan keterampilan dasar yang dalam hal ini tercantum dalam kurikulum SD untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pengajaran dikelas tidak terlepas dari aktivitas belajar siswa, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa, pada hal hasil belajar siswa merupakan tanggung jawab siswa itu sendiri artinya hasil belajar siswa dipengaruhi langsung

Oleh karakteristik siswa itu sendiri dan pengalaman belajarnya. Melihat kenyataan yang ada dikelas V SD Negeri 108239 Tanjung Mulia Hasil belajar matematika masih rendah karena siswa kurang tertarik belajar matematika

Melalu aktivitas siswa tersebut diharapkan meningkatkan pengalaman belajarnya sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa pelaksanaannya pun harus dilaksanakan dengan pendekatan belajar yang relevan sesuai dengan paradigma pendidikan lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Namun faktanya yang terjadi disekolah SD Negeri 108239 Tanjung Mulia adanya kejanggalan-kejanggalan yang ditemukan Materi pokok matematika tentang membelajarkan pecahan Seharusnya guru bersikap cenderung mentransfer pengetahuan yang dimiliki mungkin membelajarkan anak melalui pendekatan belajar yang menggunakan benda konkrit agar anak mudah untuk menerima pelajaran terutama pelajaran matematika tentang pecahan. Penggunaan alat peraga dalam mengajar sangat perlu untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru dikelas. Belajar matematika merupakan tanggung jawab guru sebenarnya pada penciptaan kondisi belajar yang memungkinkan siswa mempunyai pengalaman belajar yang baik, Pengalaman belajar akan terbentuk apabila siswa terlibat dalam pembelajaran terlihat dari aktivitas belajarnya. misalnya, guru mengajarkan matematika tentang pecahan guru membuat media yang sederhana. Guru membimbing siswa apabila siswa kurang memahami materi pelajaran, memberi umpan balik (feedback) pada siswa. Namun pada kenyataan yang sering terjadi di SD Negeri 108239 Tanjung Mulia guru tidak mempersiapkan bahan dalam pelaksanaan pembelajaran, misalnya guru tidak mempersiapkan media pelajaran dalam mengajar matematika khususnya, tidak memberikan latihan kepada siswa untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dan

juga tidak membimbing siswa apabila siswa kurang memahami materi pelajaran, guru sering mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga pelajaran terlihat monoton.

Jarangnya guru menggunakan metode belajar yang mendukung proses pembelajaran mengakibatkan siswa banyak yang kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu guru perlu memahami teori penerapan Bruner tentang belajar matematika yang menyesuaikan dengan kurikulum KTSP

Tujuan dari penerapan teori belajar bruner adalah agar siswa Mampu berpartisipasi aktif ,minatnya perlu ditingkatkan, siswa dapat menguasai konsep atau defenisi dengan mencoba dan melakukannya sendiri. Siswa berusaha sendiri dalam pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya. Sedangkan tugas guru dalam pembelajaran adalah menganalisis struktur materi yang akan diajarkan dan juga perlu disajikan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa, guru mengajar berarti membimbing siswa melalui urutan pernyataan – pernyataan dari suatu masalah sehingga siswa memperoleh pengertian dan dapat mentransfer apa yang sedang dipelajari, guru memberi umpan balik penguatan yang optimal kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul: “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan penerapan Teori S. Bruner dikelas V SD Negeri 108239 Tanjung Mulia T.A 2011/2012”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar Matematika siswa
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika
3. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran Matematika

4. Guru cenderung menyuruh siswa untuk menghafal materi pelajaran
5. Siswa pasif dan kurang ditantang untuk berpikir
6. Guru jarang menggunakan media atau alat peraga pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar terutama mengajarkan Matematika di SD

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Rendahnya Hasil belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dikelas V SD Negeri 108239 Tanjung Mulia T.A 2011/2012 Karena Metode yang digunakan oleh Guru dalam mengajar hanya menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah. Untuk itu Penulis mencoba menerapkan teori S.Bruner untuk meningkatkan Hasil belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah dengan Menerapkan Teori Belajar S.Bruner dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami penjumlahan dan pengurangan pecahan kelas V SD Negeri 108239 Tanjung Mulia T.A 2011/2012 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan teori belajar Bruner dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang operasi penjumlahan dan pengurangan Pecahan di kelas V SD Negeri 108239 Tanjung Mulia T.A 2011/2012

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian adalah :

1. Bagi Siswa, sebagai masukan bagi siswa untuk mengembangkan pengalaman belajar melalui penerapan teori belajar Bruner
2. Bagi Guru, meningkatkan ketrampilan mengajar guru dalam menyusun struktur pembelajaran dan dalam pemberian feedback pada siswa dalam belajar Matematika
3. Bagi Peneliti, dapat meningkatkan ketrampilan peneliti dalam menerapkan teori pembelajaran Bruner
4. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teori belajar S.Bruner



THE
Character Building
UNIVERSITY